GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH YOGYAKARTA TAHUN 2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Oleh :

Nia Puspita

NIM : F42022287

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit tidak menular merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kematian setiap tahun dan dapat terjadi pada berbagai kelompok usia di berbagai negara di dunia, terutama pada kelompok lanjut usia. Di Indonesia, salah satu penyakit tidak menular yang banyak dialami oleh masyarakat adalah hipertensi. Hipertensi telah menjadi permasalahan kesehatan global dengan angka *prevalensi* yang terus mengalami peningkatan hingga mencapai tingkat memprihatinkan (WHO, 2025). Kondisi ini sering disebut sebagai *silent killer* karena umumnya tidak menimbulkan gejala yang jelas, sehingga banyak penderita tidak menyadari dirinya mengalami hipertensi dan baru mengetahui setelah muncul komplikasi. Hipertensi juga merupakan salah satu penyebab utama kematin di dunia setiap tahunnya (Riyada *et al.*, 2024).

Hipertensi merupakan suatu kondisi ketika terjadi kenaikan abnormal pada tekanan darah *sistolik* dan *diastolik*, yakni di atas dari 140 *mmHg* untuk *sistolik* dan tekanan diastolik di atas 90 *mmHg* (PNPK, 2021). Keadaan ini dapat menyebabkan kerusakan pada organ jantung serta secara signifikan meningkatkan risiko terjadinya penyakit *kardiovaskular* (Nurhikmawati, *et.al.*, 2024). Tekanan darah yang tinggi secara terus-menerus dapat menyebabkan pengerasan pembuluh darah *arteri*, sehingga aliran darah dan suplai oksigen ke jantung menjadi berkurang (Wulandari, & Purnama, 2024). Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi, di mana beban kerja jantung yang berlangsung dalam waktu lama dapat memicu terjadinya pembesaran jantung serta meningkatkan risiko gagal jantung dan serangan jantung (Suryadi, Solikin, & Uni, 2024). Kejadian hipertensi dapat terjadi pada berbagai kelompok usia dan umumnya di pengaruhi oleh faktor genetik serta gaya hidup yang tidak sehat. Apabila tidak dilakukan upaya pencegahan sejak dini, kondisi ini

dapat berkembang menjadi masalah kesehatan yang serius dan menimbulkan komplikasi jangka panjang (Hernawan, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2025), hipertensi masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan global yang signifikan. Data WHO menunjukksn bahwa pada tahun 2024 jumlah penderita hipertensi diseluruh dunia diperkirakan mencapai 1,4 miliar orang dewasa. Data tersebut menunjukkan bahwa hipertensi tidak hanya memiliki angka kejadian yang tinggi, tetapi juga menghadapi tantangan besar dalam pengendalian penyakit. Selain itu, WHO memperkirakan bahwa beban hipertensi di dunia akan terus meningkat dan mungkin mencapai lebih dari 1,5 miliar kasus pada tahun 2030, sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah mencapai 30,8%, serta menjadi salah satu faktor risiko utama penyebab kematian dengan proporsi sebesar 10,2%. Pada tingkat provinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi hipertensi yang lebih tinggi dibandingkan angka nasional, yaitu sebesar 31,8%, sehingga menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengendalian secara berkesinambungan. Tingginya kasus hipertensi di DIY juga tercermin dari data kunjungan pasien hipertensi tahun 2024 pada kabupaten/kota di wilayah tersebut. Kabupaten Sleman mencatat jumlah kunjungan tertinggi sebanyak 41.428 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2025), kemudian diikuti oleh Kota Yogyakarta dengan 34.753 kunjungan (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2025). Sementara itu, Kabupaten Kulon Progo mencatat 12.946 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, 2024), Kabupaten Bantul sebanyak 12.634 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024), dan Kabupaten Gunungkidul sebanyak 4.799 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, 2024).

Data Profil Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2024 menunjukkan adanya 12.634 kasus terduga hipertensi dengan prevalensi lebih tinggi pada kelompok perempuan, yang menegaskan bahwa penyakit ini merupakan permasalahan kesehatan prioritas di wilayah tersebut (Dinkes Kabupaten Bantul, 2025). Tingginya kasus ini juga tercermin pada beban pelayanan kesehatan, di mana pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.430 penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantul I terdiagnosis hipertensi (Dinkes Kabupaten Bantul, 2023). Selain itu, data rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta periode Oktober–Desember 2025 menunjukkan jumlah kunjungan pasien hipertensi yang cukup tinggi, yaitu 401 kunjungan pada Oktober, meningkat menjadi 510 pada November, dan 397 pada Desember, sehingga menempatkan hipertensi sebagai salah satu dari sepuluh besar diagnosis rawat jalan dan berada pada urutan kedua dengan jumlah kunjungan terbanyak di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan menyebabkan masih banyak individu yang tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi, yang sekaligus berkontribusi pada rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi (Kalangi, *et.al*, 2025). Kepatuhan terapi merupakan determinan penting dalam keberhasilan pengobatan karena sangat berpengaruh terhadap capaian hasil klinis, sehingga kepatuhan pengobatan perlu dilakukan untuk menilai efektivitas terapi yang di jalani pasien. Ketidakpatuhan minum obat sering dipicu oleh berbagai faktor, seperti pola konsumsi obat yang tidak teratur, penghentian terapi secara mandiri akibat kejenuhan, tidak adanya keluhan yang dirasakan, serta anggapan bahwa kondisi hipertensi telah sembuh (Fauziah & Mulyani, 2022). Meskipun obat antihipertensi yang tersedia saat ini terbukti efektif dalam mengendalikan tekanan darah dan menurunkan risiko komplikasi *kardiovaskular,* penggunaan obat tanpa disertai kepatuhan yang baik tidak memberikan hasil pengendalian tekanan darah secara optimal. Oleh karena itu, kepatuhan minum obat memiliki peran *krusial* dalam

pengendalian tekanan darah, pencegahan komplikasi, serta penurunan angka *morbiditas* dan mortalitas pada penderita hipertensi (Suratun, 2024).

Menurut laporan World Health Organization (WHO) (2023), tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan pada penyakit kronis di negara-negara maju diperkirakan rata-rata hanya mencapai sekitar 50%. Secara nasional, fenomena ketidakpatuhan konsumsi obat antihipertensi menunjukkan angka yang signifikan sebesar 53,3%, yang mencakup pasien tidak teratur minum obat (36,4%) maupun yang sama sekali tidak menjalani pengobatan (16,9%). Sejalan dengan data tersebut, wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatatkan tingkat ketidakpatuhan sebesar 47,1%, di mana 34,1% penderita belum konsisten mengonsumsi obat dan 13,0% lainnya sepenuhnya mengabaikan terapi (SKI, 2023). Ketidakpatuhan pasien tersebut dipengaruhi oleh berbagai dimensi, antara lain karakteristik individu pasien, kompleksitas regimen terapi, kualitas sistem pelayanan kesehatan, serta kondisi sosial dan ekonomi. Faktor-faktor tersebut memiliki peranan penting dalam pengelolaan penyakit kronis, terutamaa hipertensi yang memerlukan terapi dan pemantauan secara berkelanjutan (Anjani, & Alnur, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kepatuhan minum obat antihipertensi masih menjadi permasalahan yang signifikan dalam pengendalian hipertensi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Kepatuhan dalam penggunaan obat merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan terapi hipertensi. Ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan dapat mengakibatkan tekanan darah tidak terkontrol, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, seperti *stroke*, penyakit jantung *koroner*, dan gagal ginjal. Hingga saat ini, belum tersedia data yang menggambarkan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RS Nur Hidayah Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan sebagai dasar dalam evaluasi pelayanan kefarmasian.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok usia dewasa memiliki proporsi sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok lansia, yaitu 49 responden (51,00%). Responden perempuan merupakan kelompok yang paling banyak, yaitu 57 responden (59,38%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah SD dengan 47 responden (48,96%), sedangkan pekerjaan yang paling banyak ditemukan adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 35 responden (36,46%). Diabetes mellitus merupakan penyakit penyerta yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 37 kasus (37,00%).
2. Tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta Tahun 2026 sebagian besar termasuk dalam kategori patuh, yaitu sebanyak 91 responden (94,79%), sedangkan 5 responden (5,21%) termasuk dalam kategori tidak patuh.
3. Gambaran jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan *Medication Adherence Report Scale-5* (MARS-5) memperlihatkan bahwa mayoritas responden tidak melakukan perilaku yang menggambarkan ketidakpatuhan dalam menjalani terapi antihipertensi. Pilihan jawaban "*tidak pernah*" menjadi jawaban yang paling dominan pada sebagian besar item, sehingga menunjukkan bahwa perilaku seperti mengubah dosis obat, menghentikan penggunaan obat sementara, mengurangi dosis obat tanpa anjuran tenaga kesehatan, serta

mengonsumsi obat kurang dari petunjuk yang diberikan hanya ditemukan pada sebagian kecil responden.

B. Keterbatasan penelitian

a. Penelitian ini menerapkan desain observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi sesuai dengan kondisi responden pada saat pengambilan data. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mencakup analisis mengenai hubungan antarvariabel.

b. Penilaian tingkat kepatuhan minum obat dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner *Medication Adherence Report Scale-5* (MARS-5), yaitu instrumen yang didasarkan pada laporan responden (*self-report*). Penggunaan instrumen tersebut menyebabkan hasil pengukuran sangat dipengaruhi oleh kejujuran responden serta kemampuan mereka dalam mengingat perilaku penggunaan obat antihipertensi selama menjalani terapi.

c. Penelitian ini hanya melibatkan pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta sebagai responden. Dengan demikian, hasil yang diperoleh belum dapat dijadikan representasi tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada seluruh pasien hipertensi yang mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan lainnya.

C. Saran

1. Bagi rumah sakit Nur Hidayah Yogyakarta

   Rumah Sakit diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengoptimalkan upaya peningkatan kepatuhan minum obat antihipertensi melalui pemberian edukasi kesehatan yang berkesinambungan kepada pasien hipertensi. Edukasi mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, manfaat terapi antihipertensi, serta penerapan pola hidup sehat dapat terus diberikan pada setiap kunjungan pasien oleh dokter, perawat, maupun farmasis, dengan didukung media edukasi yang mudah dipahami. Sehingga diharapkan dapat mendukung

keberlangsungan terapi dan mempertahankan tingkat kepatuhan pasien dalam jangka panjang.

2. Bagi pasien

   Pasien hipertensi diharapkan dapat mempertahankan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan serta tetap menjalani kontrol kesehatan secara rutin. Selain menjalankan terapi *farmakologis*, pasien juga diharapkan menerapkan pola hidup sehat, seperti mengatur pola makan, melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan, membatasi konsumsi garam, menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol, serta mengelola stres sebagai bagian dari pengendalian hipertensi. Untuk membantu menjaga konsistensi pengobatan, pasien dapat membuat jadwal minum obat, memasang pengingat melalui telepon genggam atau alarm, maupun melibatkan anggota keluarga sebagai pengingat dalam menjalankan terapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian analitik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Selain itu, pengukuran kepatuhan dapat dikembangkan melalui lebih dari satu pendekatan misalnya dengan metode *pill count* sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran kepatuhan yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melibatkan beberapa rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, N., Wispriyono, B. & Ashar, T., 2021**.** Paparan kebisingan dan perubahan tekanan darah pekerja di bagian kilang area PT. Pertamina RU II Dumai. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), hh.64–71. https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1171

Adiputra, M. S., Trisnadewi, W., Oktaviani, P. W., Munthe, S. A. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Afifuddin M. N., & S. M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, *2*, hh.163-175.

Aini, T.F., Aisyiah, A. & Rifiana, A. . (2024). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tridayasakti Tambun Selatan. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*, *6*(8), hh.3448-3463.

Al Rasyid, N. H. S., Febriani, N., Nurdin, O. F. T., Putri, S. A., Dewi, S. C., & Paramita, S. (2022). Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, *9*(2), hh.55-63.

Alfian, R. dan Putra, A. M. . (2017). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) terhadap pasien diabetes mellitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, *2*(2), hh.176-183.

Amalia, V. N., & Sjarqiah, U. (2023). Gambaran Karakteristik Hipertensi Pada Pasien Lansia di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2020. *Muhammadiyah Journal Of Geriatric*, *3*(2), h.h 62-68. https://doi.org/10.24853/mujg.3.2.62-68

Amatullah, Z. R., Yogananda, A. A., & Faizah, N. (2023). Hubungan Tingkat Kepatuhan Terapi Antihipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, *8*(1), hh.63-69. https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.174

Andavar, M., Natarajan, M., & Selvam, M. P. (2020). Assessment of medication adherence using medication adherence rating scale-5 in patients with major non-communicable diseases at tertiary care hospital. *International Journal of Basic & Clinical Pharmacology*, *9*(9), hh.1412-1426. https://doi.org/10.18203/2319-2003.ijbcp20203628

Anjani, I. S., & Alnur, R. D. (2025). Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat di UPT Puskesmas Kemirimuka. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, *6*(2), hh.68-74.

Assyfa, N., Hoedaya, A. P., & Inriyana, R. (2024). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pencegahan Komplikasi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, *7*(1), hh.13-21. https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.129

Azmi, R.N., Lestari, D., Urahman, D. & Tifana, S. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Outcome Therapy Antihipertensi Pada Geriatrik Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Social Center Samarinda. *Jurnal Farmagazine*, *8*(2), h.h 8-12.

Darmawan, I., Rochmawati, D.H., Sulistyaningsih, D.R. & Amal, A. . (2025). Gaya Hidup dan Stres Terhadap Keseimbangan Tekanan Darah. *Jurnal Ilmu*

Multidisiplin, *4*(1), hh.82-92.
Dinas Kesehatan kabupaten Bantul. (2025). Profil Kesehatan Bantul 2024. *Profil Kesehatan Bantul 2024*, *1*, hh.48-50.
Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2024). Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. In *Bantul: Dinas Kesehatan Kabupaten* (Issue 1).
Dinas Kesehatan kabupaten Bantul I. (2023). *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bantul 1 Kabupaten Bantul 2023*.
Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten, Gunungkidul Tahun 2024.*
Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2025). Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025. In *Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*.
Eric, A. (2023). Decoding the mechanism of hypertension through multiomics pro filling. *Journal of Human Hypertension*, *37*(4), hh.253–264. https://doi.org/10.1038/s41371-022-00769-8
Ernawati, I., Lubada, E. I., Lusiyani, R., & Prasetya, R. A. (2022). Association of Adherence Measured by Self-Reported Pill Count with Achieved Blood Pressure Level in Hypertension Patients : a cross-sectional study. *BMC Clinical Hypertension*, *28*(12), h.h 1-6.
Faizah, N. I. R., & Utami, A. W. (2024). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Anggota Posyandu Lansia Bina Bahagia di Desa Bandardawung Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas, 5*(2), hh.316-322.
Fauziah, D. W., & Mulyani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, *2*(2), hh.94-100. https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.15484
Hai, A., Chan, Y., Horne, R., Hankins, M., & Chisari, C. (2020). The Medication Adherence Report Scale : A measurement tool for eliciting patients ' reports of nonadherence. *British Journal of Clinical Pharmacology, 86*(7), hh.1281-1288. https://doi.org/10.1111/bcp.14193
Hardati, A. T., & Ahmad, R. A. (2017). Aktivitas fisik dan kejadian hipertensi pada pekerja : analisis data Riskesdas 2013. *Journal Of Community Medicine Adnd Public Health*, *33*(2), h.h 467-474.
Hardianti, S., Afifah, R. N., & L, A. R. (2026). Analisis Determinan Gaya Hidup dan Karakteristik Demografi Terhadap Kejadian Hipertensi pada Kelompok Dewasa dan Lansia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *5*(6), h.h 3148-3158. https://doi.org/10.55681/sentri.v5i6.6840
Hernawan, B. (2023). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, *14*(8), hh.740-745.
Indonesia, S. K. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). In *Kemenkes*.
Iriani, I., Yulianti, S., & Maryam. (2025). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Di Desa Labuan Lelea Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Health Education on Hypertension in Labuan Lelea Village , Labuan District , Donggala Regency. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(8), hh.4986-4995. https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8388

Jia, G., & Sowers, J. R. (2021). Hypertension in Diabetes : An Update of Basic Mechanisms and Clinical Disease. *Hypertension AHA*, *78*(85), h.h 1197-1205. https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.121.17981

Jumriati, J., Arman, A., & Mahmud, N. U. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, *6*(2), hh.202-216.

Juniarti, B., Anjar, F., Setyani, R., Aquino, T., Amigo, E., Tinggi, S., Kesehatan, I., Rapih, P., Studi, P., Ners, P., & Respati, U. (2023). Tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, *8*(1), hh.43-53.

Kabupaten, D. K. (2025). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2025. *Sleman: Dinas Kesehatan Kabupaten*.

Kalangi, B. S., Saepudin, D., Asnar, E. S. M., Nugroho, T., & Yuliaty, F. (2025). Pengaruh Faktor Kesadaran , Pekerjaan , Dukungan Keluarga , Sosial Ekonomi Dan Tenaga Medis Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Dan Dampaknya Terhadap Pengendalian Tekanan Darah (Studi Kasus Di Puskesmas Bunaken Kota Manado Tahun 2025. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(4), hh.11262-11284.

Kemenkes RI. (2020). Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. https://repository.kemkes.go.id/book/10

Kemenkes RI. (2024). Pedoman Pengendalian Hipertensi di Faskes Tingkat I. In *Kementrian Kesehatan*. https://diskes.badungkab.go.id/storage/diskes/file/Buku Pedoman Hipertensi 2024.pdf

Khasanah, D. K. (2022). The Risk Factors Of Hypertension In Indonesia (Data Study Of Indonesian Family Life Survey 5). *Journal of Public Health Research & Community Health Development*, *5*(2), hh.80-89.

Laila, A. Z., Asmarani, D., Sumardi, E. P. N., Ridwan, H., Nur'aeni, I., Boys, M. D. V., & Lestari, R. P. (2025). Literature Review: Medication Noncompliance in Hypertensive Patients: Analysis and Recommendations. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing)*, *11*(1), hh.71-79.

Larunsendu, S. W., Timburas, M. W., Wullur, A. C., Pareta, D. N., Kanter, J. W., & Runtu, A. Y. (2024). Evaluasi Kepatuhan Pasien Hipertensi dalam Menggunakan Obat Antihipertensi (di Puskesmas Beo Kabupaten Talaud). *Indonesian Journal of Community and Clinical Pharmacy*, *1*(1), hh.24-30.

Lenggu, M. M., Oematan, G. T. S., & Talahatu, A. H. (2025). Aktivitas Sedentari Durasi Tidur dan Asupan Makan Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Remaja SMA Kota Kupang. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyaakat*, *9*(2), h.h 6964-6974.

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*.

Manongga, E.R.R., Nelwan, J.E. & Kaunang, W. P. J. (2024). Gambaran determinan hipertensi di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, *5*(4), h.h 29-36. doi: 10.35801/ijphcm.v5i4.60387.

Marendengi, K. S. A., & Palloge, S. A. (2025). Gambaran Pasien Hipertensi dengan Penyakit Komorbid di Puskesmas Layang Makassar pada Bulan Juli 2024. *Indonesia Journal Of Health*, *5*(1), h.h 31-39. http://citracendekiacelebes.org/index.php/INAJOH

Muhlis, M., & Prameswari, A. J. (2020). Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Salah Satu Rsud Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, *3*(1), hh.104-113. https://doi.org/10.36387/jifi.v3i1.491

Niken Larasti, Sugiyono, Y. A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Pentingnya Kepatuhan Minum Obat pada Pasien. *Jurnal Abdimas*, *7*(1), hh.319-325.

Nurhayati, U. A. I., Ariyanto, A., & Syafriakhwan, F. (2025). Hubungan usia dan jenis kelamin terhadap kejadian hipertensi. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*, *1*(pp), hh.363-369.

Nurhikmawati, Afiifah, K., Syahruddin, F.I., Aspar, A. dan Lestari, I. (2024). Karakteristik pasien hipertensi dengan gangguan kardiovaskular. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, *04*(07), hh.513-520.

Padmasari, S., Pangestika, A., & Sugiyono, S. (2024). Hubungan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Terhadap Luaran Klinik Pasien Hipertensi Lanjut Usia di Puskesmas Gamping I Yogyakarta. *Majalah Farmasetika*, *9*(Suppl 1), hh.73-82.

Pebrisiana, P., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). (2022). Hubungan Karakteristik dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah: The Relationship of Characteristics with the Event of Hypertension in Outpatient Patients in RSUD Dr. Doris Sylvanus Central K. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, *8*(3), hh.176-186.

Peh, K. Q. E., Kwan, Y. H., Goh, H., Ramchandani, H., Phang, J. K., Lim, Z. Y., Loh, D. H. F., Østbye, T., Blalock, D. V., Yoon, S., Bosworth, H. B., Low, L. L., & Thumboo, J. (2021). An Adaptable Framework for Factors Contributing to Medication Adherence: Results from a Systematic Review of 102 Conceptual Frameworks. *Journal of General Internal Medicine*, *36*(9), hh.2784-2795. https://doi.org/10.1007/s11606-021-06648-1

PERHI. (2021). Penatalaksanaan Hipertensi 2021 : Update Konsensus PERHI 2019. *Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia*.

Petrie, J. R., Guzik, T. J., & Touyz, R. M. (2018). Diabetes , Hypertension , and Cardiovascular Disease : Clinical Insights and Vascular Mechanisms. *Canadian Journal of Cardiology*, *34*(5), h.h 575-584. https://doi.org/10.1016/j.cjca.2017.12.005

PNPK. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Pratama, A. F., Totong, J., Studi, P., Farmasi, S., Kesehatan, F. I., & Maju, U. I. (2025). Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Klinik

Pratama Rawat Jalan (KPRJ) Mutiara Sehat Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *03*(01), hh.11-18.

Pubioganda, T.A., Oktafany & Pardilawati, C. Y. (2026). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi : Literatur Review. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, *4*(1), hh.103-111.

Putri, M., Ayubbana, S., & Ludiana. (2022). the Application of Progressive Muscle Relaxation on Blood Pressure in Hypertension Patients in the Work Area of Yosomulyo Puskesmas Metro City in 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, *2*(2), hh.246-254.

Rahayu, I. P. D., Suryaningsih, Y., & Komarudin. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa UPTD Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *3*(4), hh.1-7. https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644

Rahmawati, R., & Kasih, R. P. (2023). Hipertensi Usia Muda. *GALENICAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, *2*(5), hh.11-26.

Riani, D. A., & Putri, L. R. (2023). Gambaran Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi Dewasa di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *1*(4), hh.310-320.

Rikmasari, Y. (2020). Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Dengan Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi Di Rs Pt Pusri Palembang. *SCIENTIA : Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, *10*(1), hh.97-103. https://doi.org/10.36434/scientia.v10i1.202

Riyada, F., Amanah Fauziah, S., Liana, N., & Hasni, D. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Resiko Hipertensi pada Lansia. *Scientific Journal*, *3*(1), hh.27-47. https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.137

Rusita, R., & Isnaeni, I. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Klinik Suradita Tangerang Banten. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, *5*(3), hh.1308-1322.

Satiyem, S., Murtiningsih, D., & Pradessty, A. D. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, *4*(1), hh.35-42.

Sirait, C. K., Adi, S., Suhartono, Hudayani, R., & Fauzi, M. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, *10*(2), hh.96-105.

Spetz, K., Olbers, T., Östbring, M., Moon, Z., Horne, R., & Andersson, E. (2024). Using the 5-Item Medication Adherence Report Scale (MARS-5) to Screen for Non-adherence to Vitamin and Mineral Supplementation After Bariatric Surgery. *Obesity Surgery*, *34*(2), hh.576-582. https://doi.org/10.1007/s11695-023-07027-x

Sultan, S., Asrina, A., & A. (2025). Hubungan Jenis Kelamin dan Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi Pada Pra-Lansia di Puskesmas Ralla. *Window of Public Health Journal*, *6*(6), hh.1182-1190.

Sumiasih, H., & Utami, W. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat terhadap Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman

Bulan Januari – Februari 2020. *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*, *11*(1), hh.21-27.

Sun, K., Lin, D., Li, M., Mu, Y., Zhao, J., Liu, C., Bi, Y., Chen, L., Shi, L., Li, Q., Yang, T., Wan, Q., & Wu, S. (2022). Association of education levels with the risk of hypertension and hypertension control : a nationwide cohort study in Chinese adults. *Journal Epidemiol Community Health*, *76*(5), hh.451-457. https://doi.org/10.1136/jech-2021-217006

Suratun, S. (2024). Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Junal Masker Medika*, *12*(2), hh.246-254. https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i2.624

Surya, A. E., Sulistyono, R. E., & Yunita, R. (2024). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *3*(11), hh.48-63.

Suryadi, S., Solikin, S., & Uni, U. (2024). Analisa faktor risiko komplikasi gagal jantung pada pasien hipertensi di rsud ulin banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, *9*(2), hh.142-148.

Tartila Akri, N., Nurmainah, N., & Andrie, M. (2022). Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Usia Geriatri Terhadap Tekanan Darah. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, *4*(1), hh.437-446. https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i2.14793

Tika, T. T. (2021). Pengaruh Syzygium polyanthum Pada Penyakit Hipertensi. *Jurnal Medika*, *03*(01), hh.1260-1265.

Wahyuni, S., Rawitri, K., Sari, S.R. and Miswanda, D. (2025). Analisis karakteristik dan potensi interaksi obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Medan. *FARMASAINKES: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, *4*(2), hh.189-200.

WHO. (2025). WHO global report on hypertension 2025. In *WHO* (Vol. 406, Issue 10517). https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)02208-1

Wibowo, M. R., Ariastuti, R., Pambudi, R. S., Farmasi, P. S., & Surakarta, U. S. (2024). Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Musuk I Boyolali. *Jurnal Pelayanan Dan Teknologi Kefarmasian Indonesia*, *02*(02), hh.43-51.

Wulandari, D., Trilestari & Kusumawardani, N. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Di Puskesmas Bantul II Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, *6*(1), hh.30-36.

Wulandari, D. dan Purnama, N. (2024). Pendidikan Kesehatan dan Pemeriksaan Tekanan Darah Di Kelurahan Kambu Kecamatan Kambu. *Celebes Journal of Community Services*, *3*(2), hh.102-107.